

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Studi Tentang Moralitas Remaja Keluarga Buruh Pembersih Sarang Walet di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban” maka penulis menyimpulkan:

1. Problematika moralitas remaja keluarga buruh pembersih sarang walet di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko kabupaten Tuban meliputi bersifat sombong dan angkuh seperti tawuran, bersifat putus asa seperti melampiaskan rasa kecewa terhadap pornografi dan minum-minuman keras, tidak bisa mengendalikan nafsu seperti merokok diusia yang baru menginjak remaja, serta bersifat pemarah seperti berbicara kasar dan tidak sopan.
2. Faktor penyebab terjadinya problematika moralitas pada remaja antara lain lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, lingkungan masyarakat, media massa, pengaruh budaya asing atau westernisasi, dan rendahnya pendidikan keagamaan.
3. Upaya yang dilakukan orang tua untuk memperbaiki moralitas remaja keluarga buruh pembersih sarang walet yaitu beraneka ragam, diantaranya menggunakan metode nasihat, metode hukuman, metode teladan, pembiasaan diri dengan sikap disiplin,

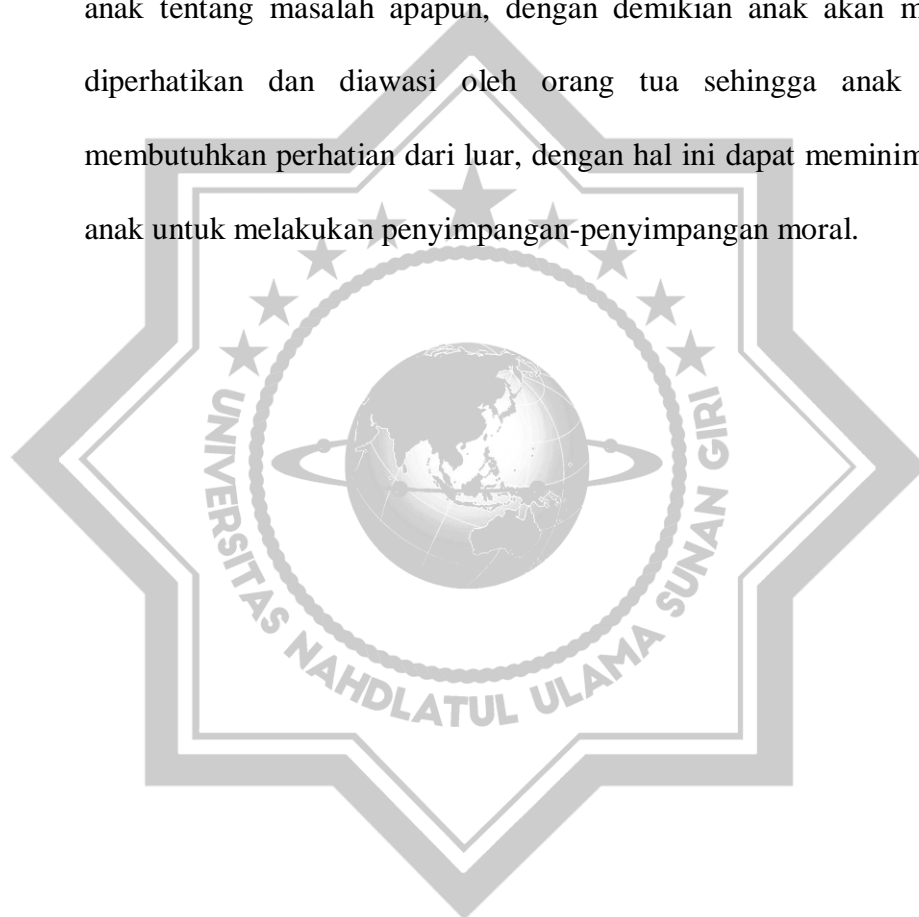
menanamkan nilai-nilai agama pada anak, menyaring kebudayaan asing yang masuk, serta mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi remaja dan orang tua yang bekerja sebagai buruh pembersih sarang walet di Desa Sandingrowo Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. Maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai remaja memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dalam kehidupan ini, remaja merasa tidak bergaya jika tidak mengikuti tren nya, namun pada masa remaja ini pula yang akan menentukan kehidupan selanjutnya. Jangan sampai ketika remaja terlalu bersenang-senang dengan melakukan hal-hal yang menyimpang sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan dan malah akan menghancurkan kehidupan kelak, cobalah untuk melakukan hal-hal positif yang dapat membawa perubahan dan keuntungan untuk masa mendatang.
2. Orang tua adalah tempat belajar bagi anak-anaknya, terutama seorang ibu. Sebagai seorang istri boleh saja membantu suami untuk meningkatkan perekonomian, namun jangan sampai hal tersebut membuat lalai akan kewajiban seorang ibu yaitu memberikan pendidikan dan pengawasan kepada anak-anaknya. orang tua harus

terus mengawasi pergaulan anak apalagi pada usia remaja, orang tua bisa mengontrol handphone anak setiap seminggu sekali untuk memastikan anak tidak melakukan perilaku yang menyimpang moral. Orang tua juga harus meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan anak tentang masalah apapun, dengan demikian anak akan merasa diperhatikan dan diawasi oleh orang tua sehingga anak tidak membutuhkan perhatian dari luar, dengan hal ini dapat meminimalisir anak untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan moral.



UNUGIRI
BOJONEGORO